

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: sebagian besar responden status gizinya dalam kategori kurang sebanyak 32 balita (53,3%). Dan sebagian kecil adalah buruk sebanyak 10 orang (16,7%). sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 39 balita dengan gizi kurang sebanyak 23 balita (38,3%). sebagian besar responden yang mengalami gizi kurang adalah responden dengan usia 12-36 bulan sebanyak 24 balita (40%).

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas dan Tenaga Kesehatan

Melakukan Deteksi Dini Berlapis (*Active Case Finding*)

Menggencarkan pelacakan aktif ke lapangan, khususnya menysasar balita usia 12–36 bulan yang mulai jarang datang ke Posyandu, agar penurunan berat badan (*weight faltering*) dapat diintervensi sebelum jatuh ke kondisi gizi buruk. Optimalisasi PMT Pemulihan Berbasis Pangan Lokal: Memberikan Makanan Tambahan (PMT) pemulihan yang padat energi dan protein hewani (seperti telur, ikan, atau ayam) dengan memanfaatkan komoditas lokal yang mudah didapat oleh masyarakat setempat.

2. Bagi Kader Posyandu dan Masyarakat

Edukasi Responsif Gender dalam Keluarga untuk mengikis mitos atau kebiasaan budaya yang mendahulukan porsi protein untuk orang dewasa

atau anak laki-laki, serta mengampanyekan kesetaraan hak nutrisi bagi balita perempuan.

3. Bagi Orang Tua (Ibu dan Ayah)

Ibu diharapkan lebih variatif dalam mengolah makanan keluarga agar menarik bagi anak batita, misalnya mengubah bentuk visual makanan atau menyelipkan sayur dan protein ke dalam camilan sehat. Meningkatkan kerja sama antara suami dan istri dalam pengasuhan anak, termasuk dalam hal dukungan finansial untuk pemenuhan protein hewani dan pendampingan saat anak mengalami fase mogok makan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor dominan yang melatarbelakangi tingginya gizi kurang pada balita perempuan di wilayah tersebut (misalnya analisis pola asuh spesifik gender). Mengembangkan penelitian eksperimen terkait efektivitas pemberian formula modifikasi lokal tertentu terhadap peningkatan Z-score berat badan balita usia 12–36 bulan.